

MAKALAH



Workshop Penyusunan Rubrik Penilaian Sikap Taruna Akademi Kepolisian

Oleh:
Dr. Ir. Elisa Kusriani, MT, CPIM, CSCP



Workshop

Penyusunan Rubrik Penilaian Sikap Taruna

Akademi Kepolisian



Dr. Ir.Elisa Kusrini,MT, CPIM, CSCP

Semarang, 17-19 April 2017

Materi

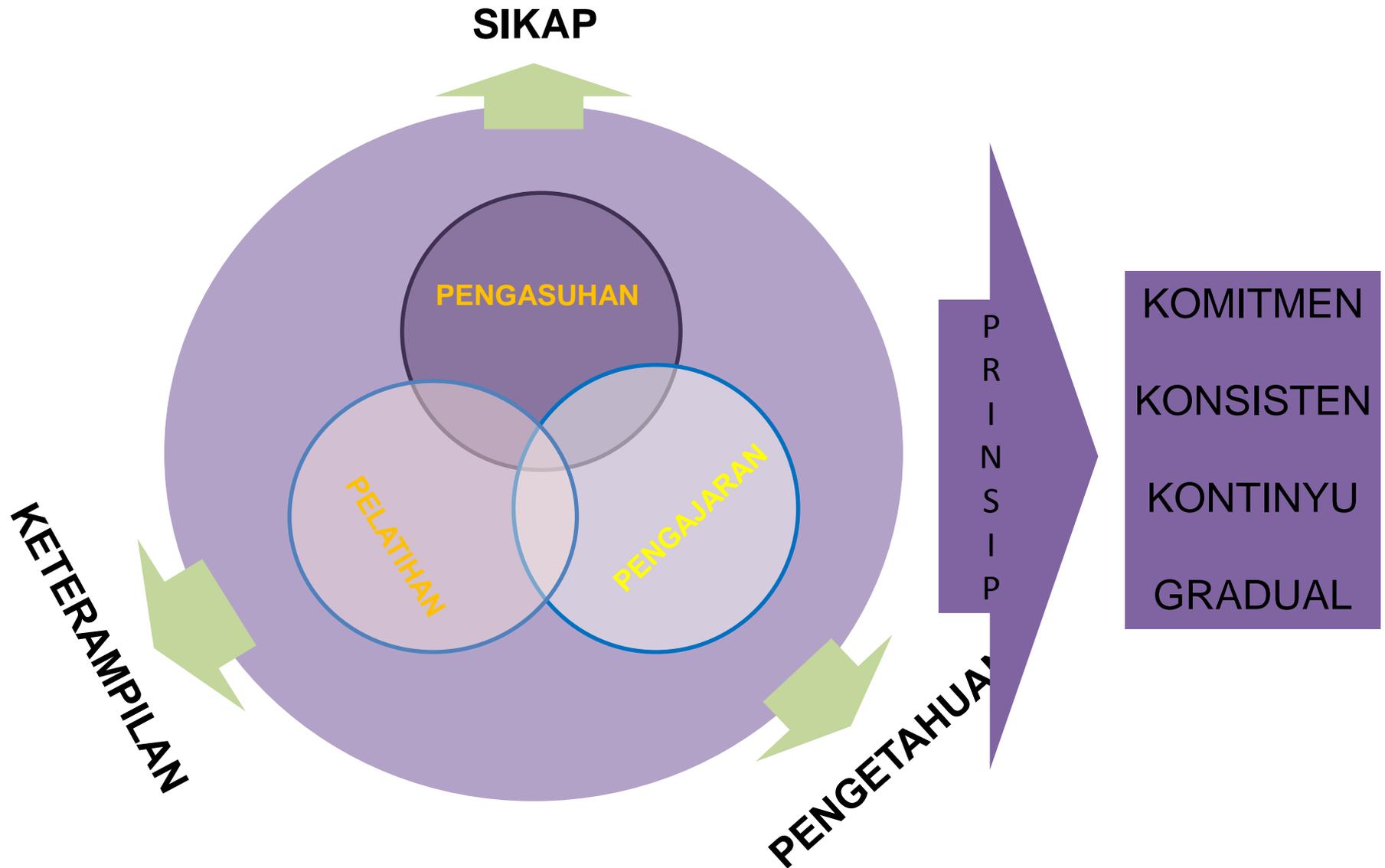
- Pendahuluan Pola Pengasuhan AKPOL
- Hubungan Evaluasi dengan kurikulum dan desain pembelajaran
- Mendesain Evaluasi Pola Pengasuhan
- Penyusunan Rubrik Penilaian Sikap Taruna AKPOL
- Workshop Penyusunan rubrik penilaian Sikap

A. Pendahuluan Pola Pengasuhan AKPOL

(Referensi : Pola pengasuhan AKPOL)

PENDIDIKAN AKPOL

SISTEM OPERASIONAL PEMBELAJARAN



PELAKSANAAN PROSES PENGASUHAN

TATAP MUKA

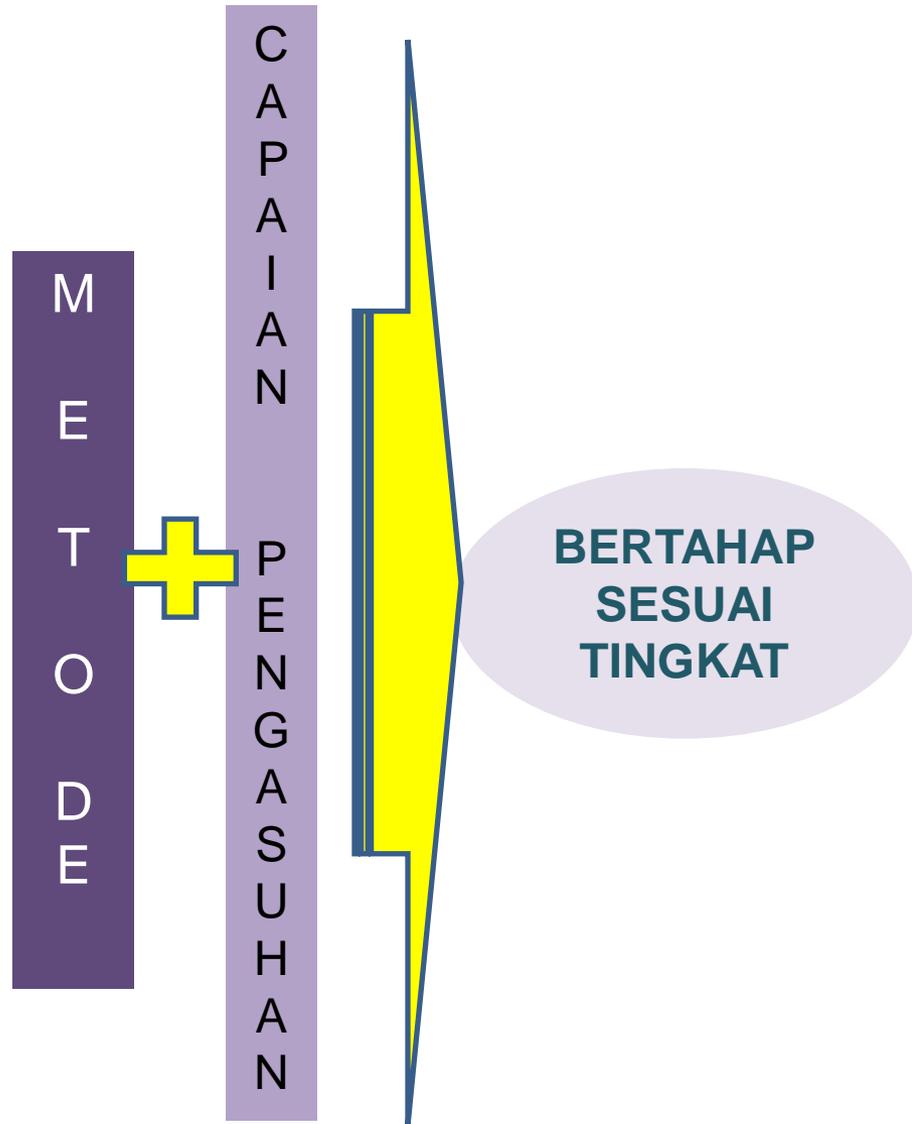
Pengajaran
Pelatihan Karakter Kebhayangkaraan

TERSTRUKTUR

Penugasan Tatap Muka
Penugasan Dinas Dalam
Penugasan Melalui Tradisi Kortar

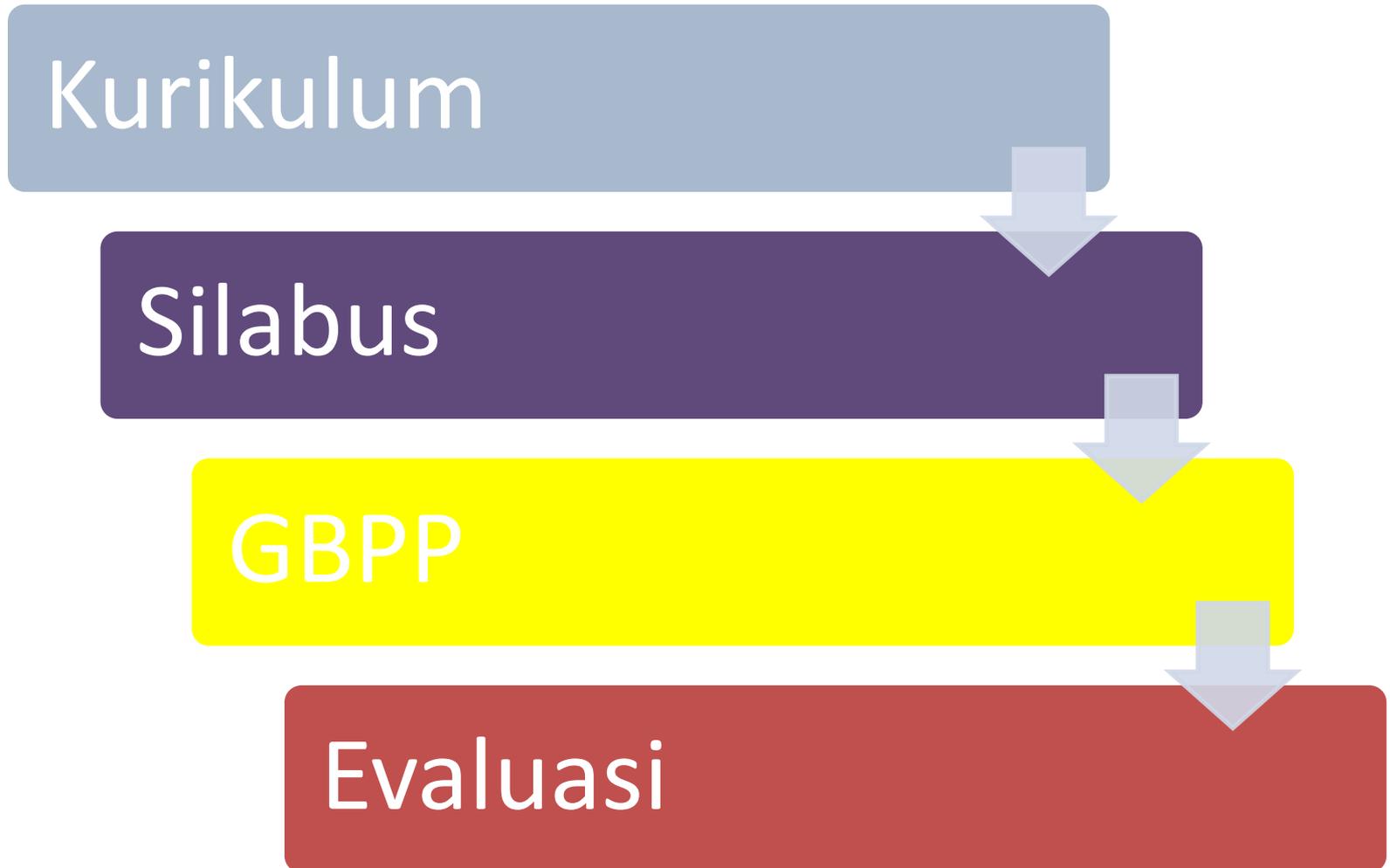
MANDIRI

Implementasi Mandiri
Kegiatan Rutin



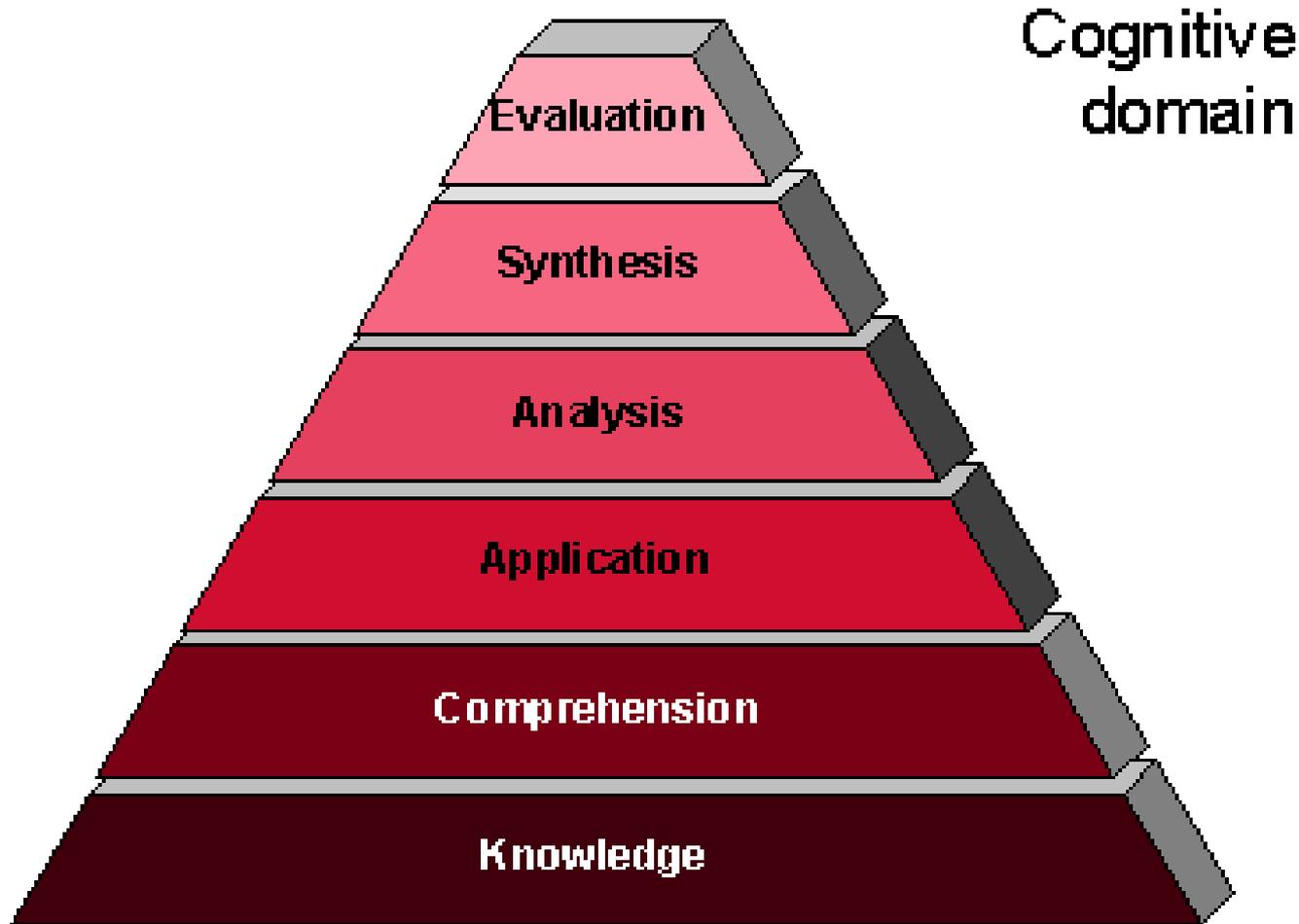
B. Hubungan Evaluasi dengan kurikulum dan desain pembelajaran

Kurikulum_Silabus_GBPP_Evaluasi

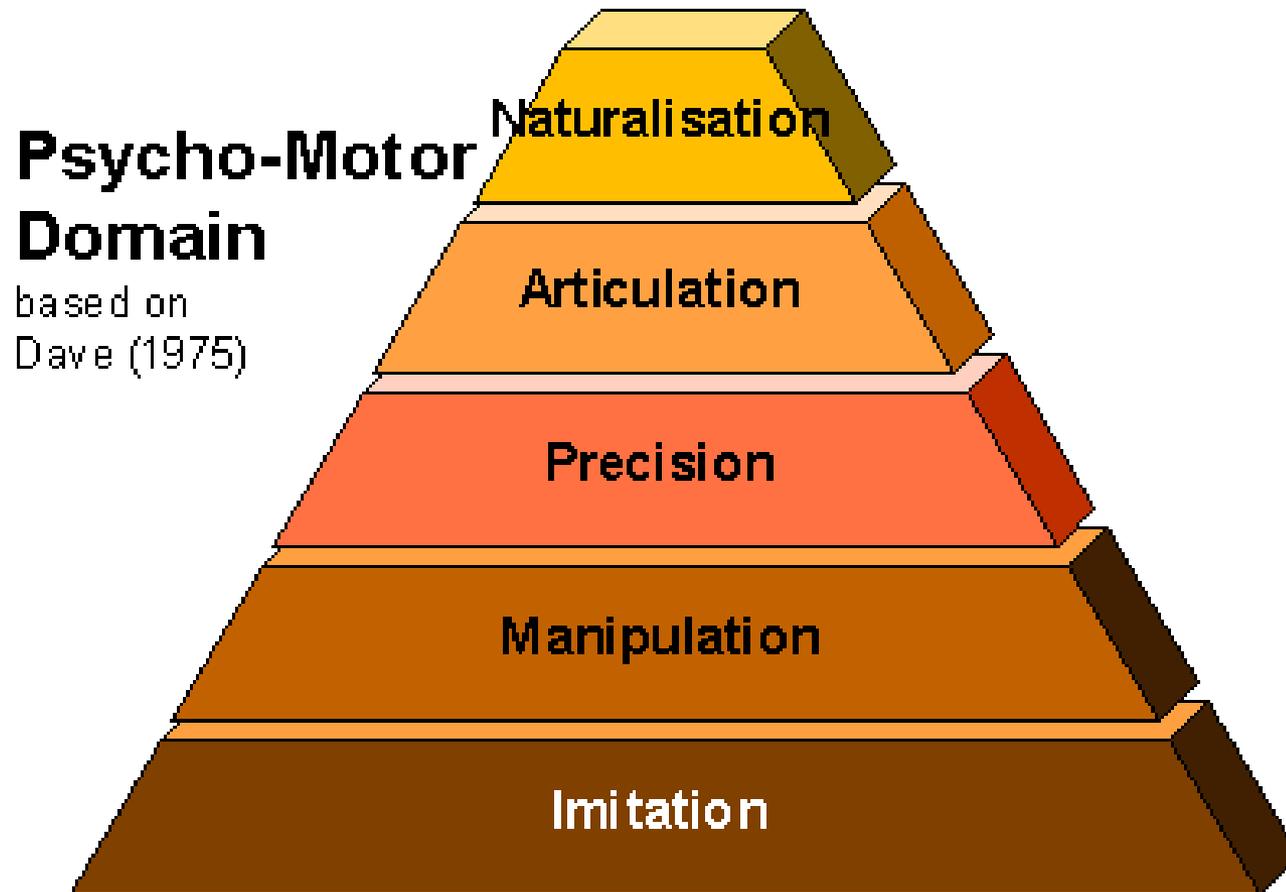


RANAH TUJUAN PENDIDIKAN (TAKSONOMI BLOOM)

1. RANAH KOGNITIF
(**BERFIKIR**)
2. RANAH PSIKOMOTOR
(**BERBUAT**)
3. RANAH AFEKTIF
(**BERSIKAP/BERNILAI**)

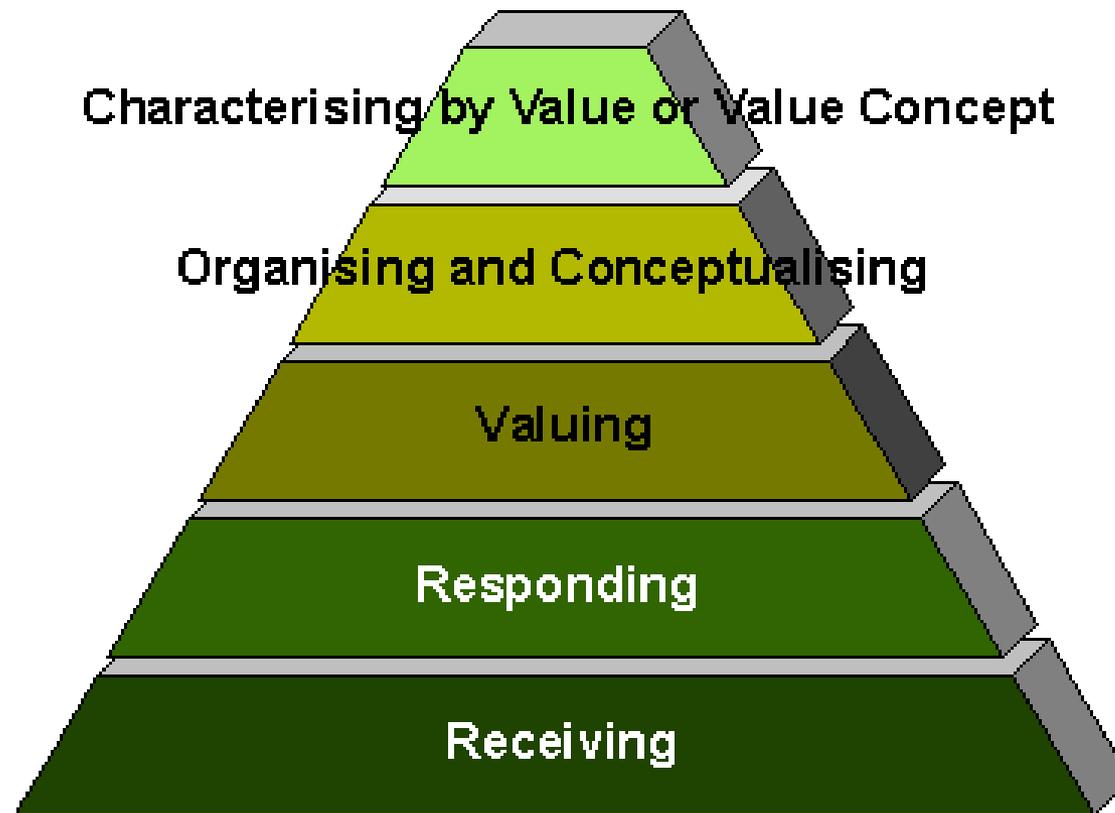


DOMAIN PSIKOMOTOR



DOMAIN AFEKTIF

Affective domain



LEVELING

- KOGNITIF : TAHU,PAHAM, TERAP,ANALISIS, SINTESA, EVALUASI
- AFEKSI : PENGENALAN, TANGGAPI, MENILAI,KELOLA, KARAKTER
- PSIKOMOTIRIK: MENIRU, PENGGUNAAN, KETEPATAN,PERANGKAIAN, NATURALISAI

PERENCANAAN PROSES PENGASUHAN

CAPAIAN PENGASUHAN

○ TINGKAT I / AHLI PRATAMA

- Mengetahui, memahami, mengapresiasi, mencontoh dan mulai mengimplementasi nilai-nilai 12 karakter kebayangkaraan serta mampu mengidentifikasi Permasalahan nilai.

○ TINGKAT II / AHLI MUDA

- Memahami, Mengapresiasi dan Sering melakukan dan memberi contoh nilai-nilai 12 karakter serta mampu mengevaluasi dan menganalisis Problem Nilai dalam tingkatan yang sederhana

PERENCANAAN PROSES PENGASUHAN

CAPAIAN PENGASUHAN

○ TINGKAT III/ AHLI MADYA

- Menganalisis , Mensintesisakan nilai , mampu Memuji, menegur, menindak, dan Mengarahkan dan Menerapkan dgn tepat dan Senang hati melakukan nilai- nilai 12 karakter kebayangkaraan serta mampu Memecahkan Permasalahan Nilai lebih luas dan lebih kompleks .

○ TINGKAT IV / AHLI UTAMA (S.Tr.K)

- Mensintesisakan , mengevaluasi , Memuji, menegur, menindak, mengarahkan , mengajarkan dan Melakukan scr tepat, tiap saat scr alamiah nilai- nilai 12 karakter kebayangkaraan serta mampu Memecahkan Masalah sesuai profil lulusan dan membuat desain.

12 NILAI KARAKTER KEBHAYANGKARAAN

BRA	:	BERIMAN & BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA
TA	:	CINTA TANAH AIR
DE	:	DEMOKRASI
DI	:	DISIPLIN
KA	:	KERJA KERAS & CERDAS
SI	:	PROFESIONAL
S	:	SEDERHANA
E	:	EMPATI
J	:	JUJUR & IKHLAS
A	:	ADIL
T	:	TELADAN
I	:	BERINTEGRITAS

C. Mendesain Evaluasi Pola Pengasuhan

Tahapan Desain evaluasi

KURIKULUM POLA PENGASUHAN

SILABUS/DESAN PENGAJARAN 12 NILAI
KARAKTER KEBHAYANGKARAAN

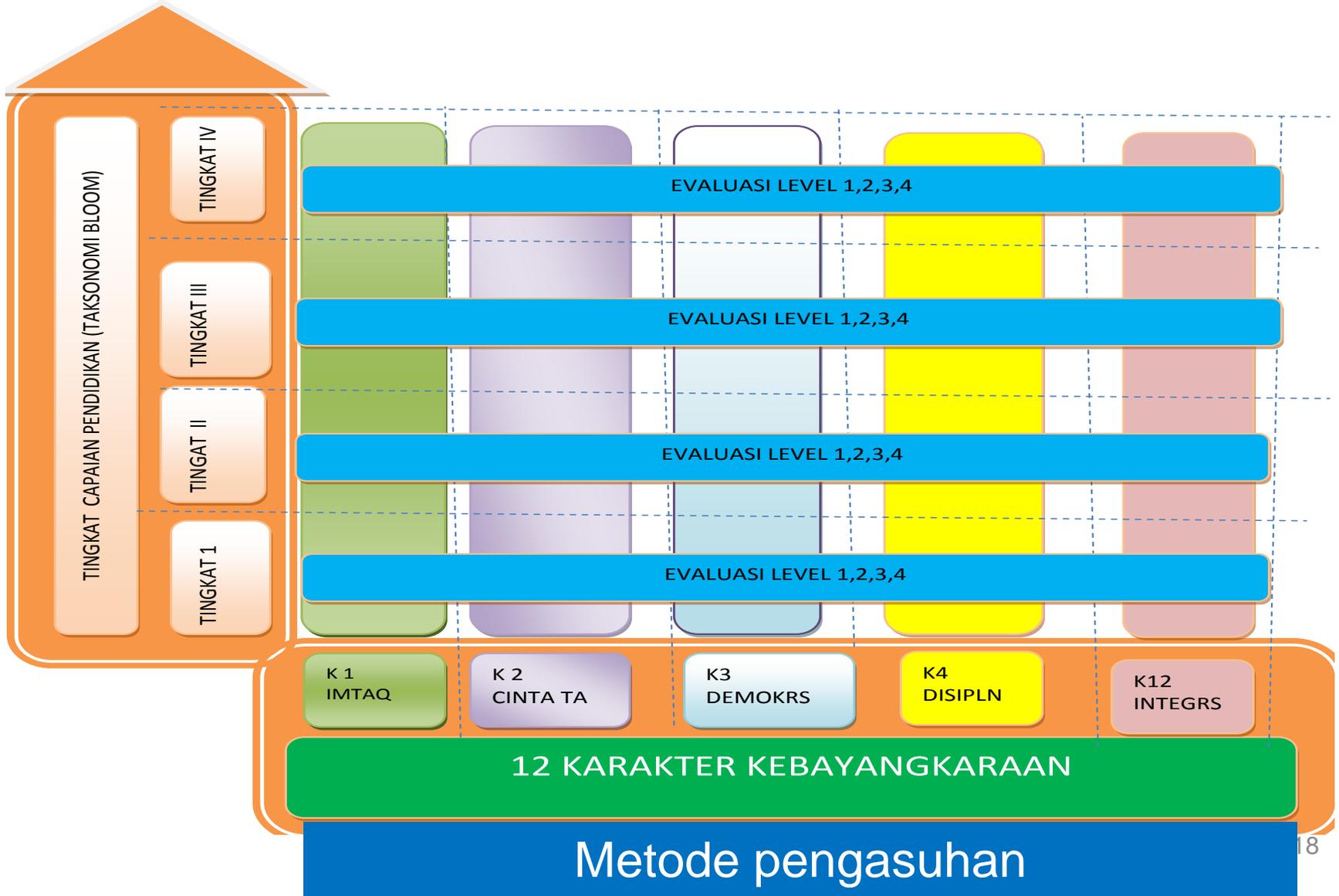
KOMPETENSI YANG AKAN DICAPAI

INDIKATOR HASIL BALAJAR/PENGASUHAN

EVALUASI POLA PENGASUHAN (LEVEL 1,2,3,4)

T
I
N
G
A
K
T
1,
2,
3,
4

MODEL EVALUASI POLA PENGASUHAN AKPOL



D. Penyusunan Rubrik Penilaian Sikap Taruna AKPOL

Pengertian Rubrik Penilaian Sikap

- Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan Pengasuh dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil perilaku sikap Taruna.

Pengertian Rubrik menurut Ahli

- Menurut Arens : “Rubrik adalah Deskripsi terperinci tentang tipe kinerja tertentu dan kriteria yang akan digunakan untuk menilainya “
- Menurut Bernie Dodge dan Nancy Pickett : “Rubrik adalah alat skoring untuk asesmen yang bersifat subjektif, yang didalamnya terdapat satu set kriteria dan standar yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang akan diases ke anak didik.”
- Menurut Nitko : “Rubrik adalah suatu alat yang berisi seperangkat aturan yang digunakan untuk mengases kualitas dari performansi/kinerja mahasiswa/ peserta didik ”.
- Menurut Heidi Goodrich Andrade : “Rubrik adalah suatu alat penskoran yang terdiri dari daftar seperangkat kriteria atau apa yang harus dihitung.”

Isi Rubrik

1. Dimensi, yang akan dijadikan dasar menilai kinerja anak didik.
2. Definisi dan contoh, yang merupakan penjelasan mengenai setiap dimensi
3. Skala yang akan digunakan untuk menilai dimensi
4. Standar untuk setiap katagori kinerja.

Jenis Skala dalam Desain Pengukuran Sikap

1. Skala Likert
2. Skala Guttman
3. Skala Semantic Deferensial
4. Skala Rating

Skala Likert

- Skala *Likert's* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.
- Contoh:
Pelayanan rumah sakit ini sudah sesuai dengan apa yang saudara harapkan.

a. Sangat setuju	skor 5
b. Setuju	skor 4
c. Tidak ada pendapat	skor 3
d. Tidak setuju	skor 2
e. Sangat tidak setuju	skor 1

Skala Guttman

- Skala *Guttman* akan memberikan respon yang tegas, yang terdiri dari dua alternatif.
- Misalnya :

Ya

Tidak

Baik

Buruk

Pernah

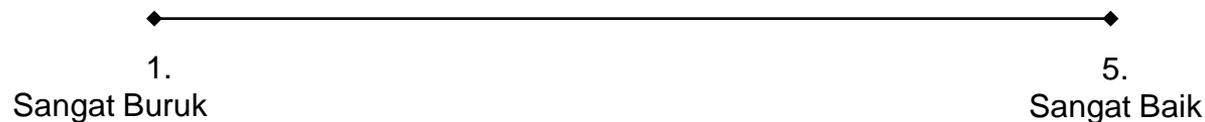
Belum Pernah

Punya

Tidak Punya

Skala Semantik Diferensial

- Skala ini digunakan untuk mengukur sikap tidak dalam bentuk pilihan ganda atau *checklist*, tetapi tersusun dari sebuah garis kontinuem dimana nilai yang sangat negatif terletak disebelah kiri sedangkan nilai yang sangat positif terletak disebelah kanan.
- Contoh:
Bagaimana tanggapan saudara terhadap pelayanan dirumah sakit ini ?



Skala Rating

- Dalam skala rating data yang diperoleh adalah data kuantitatif kemudian peneliti baru mentransformasikan data kuantitatif tersebut menjadi data kualitatif.
- *Contoh:*

Kenyamanan ruang tunggu RSUD Kartini:

5 4 3 2 1

Kebersihan ruang parkir RSUD Kartini :

5 4 3 2 1

Leveling

Perilaku Afektif (sikap)

- Penerimaan (*Receiving*) (A1)
 - Menyadari (menerima dan memperhatikan) akan sesuatu fenomena yang menjadi stimulus baginya (mengikuti, memperhatikan, menanyakan, menjawab, memilih, menunjuk)
- Respon (*Responding*) (A2)
 - Secara internal melibatkan diri dan berpartisipasi aktif terhadap sesuatu yang menjadi stimulus baginya (menyambut, memperbincangkan, menyesuaikan, menuliskan, mengemukakan, menyetujui)
- Penghargaan (*Valuing*) (A3)
 - Memberi nilai tertentu kepada sesuatu yang diterimanya (mengusulkan, memprakarsai, mengidentifikasi diri, menghendaki, mengakui dengan tulus)
- Pengorganisasian (*Organization*) (A4)
 - Mengkonseptualisasikan sesuatu nilai dan mengorganisasikannya ke dalam sistem nilai yang sudah ada (mengintegrasikan, mempertahankan, menyelaraskan, menimbang-nimbang)
- Karakterisasi (*Characterization*) (A5)
 - Mengintegrasikan dan menerapkan sesuatu nilai menjadi bagian terpadu dari dirinya (teguh dalam pendirian, konsisten dalam bertindak, punya keyakinan)

Teknik dan Instrumen Penilaian

Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen
Sikap	Observasi (langsung atau tidak langsung)	Pedoman observasi Daftar cek dan skala penilaian disertai rubrik
	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri
	Penilaian Teman sejawat (<i>peer evaluation</i>)	Lembar penilaian teman sejawat
	Jurnal	Lembar Jurnal

Teknik Penilaian Sikap



Teknik Penilaian Sikap

- Observasi merupakan teknik penilaian dengan melakukan pengamatan yang dilakukan secara berkesinambungan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta taruna untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi
- Penilaian antar teman Merupakan teknik penilaian dengan cara meminta Taruna untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi
- Jurnal merupakan catatan pengasuh di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan Taruna yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal bisa dikatakan sebagai catatan yang berkesinambungan dari hasil observasi.

Workshop Penyusunan Rubrik Penilaian Sikap Taruna Akademi Kepolisian

let's work
together!



Catatan Rubrik

1. Cek ulang tentang penjabaran Kriteria dan indikator. Deskripsi disesuaikan dengan target capaian
(Pertingkat ada yang sama ada yg berbeda)
2. Perhatikan overlapping antar Indikator
3. Syarat Indikator harus terukur dan dapat diverifikasi (... Menolong dan menjenguk orang sakit??)
4. Frekuensi penilaian perbulan maka penilaian dikoversi dalam bulan

5. Metode penilaian: nilai dasar 70 plus reward (15 point).

Rubrik berlaku untuk pelanggaran Ringan (SOP/02/korbintarsis/2016)?

Pelanggaran Sedang (Minus 10 sampai 30),
Berat (minus 40- 60)

→ Penentuan sistem penilaian

→ Penentuan bobot nilai pelanggaran